

**PERSEPSI GURU TERHADAP KEBIJAKAN
CALISTUNG DAN PELAKSANAANNYA DI RAM NU
GUMAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana (S.Pd)**



Oleh :

FATIMAH ATHAULLAH SUNNY

NIM. 2421004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**PERSEPSI GURU TERHADAP KEBIJAKAN
CALISTUNG DAN PELAKSANAANNYA DI RAM NU
GUMAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana (S.Pd)**



Oleh :

FATIMAH ATHAULLAH SUNNY

NIM. 2421004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Fatimah Athaullah Sunny

NIM : 2421004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Persepsi guru terhadap kebijakan calistung dan pelaksanaannya di RAM NU Gumawang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 20 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Fatimah Athaullah Sunny

NIM. 2421004

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Fatimah Athaullah Sunny

NIM : 2421004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Persepsi guru terhadap kebijakan calistung dan pelaksanaannya di RAM NU Gumawang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 19 September 2025

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi

NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik2uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

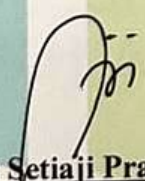
Nama : **FATIMAH ATHAULLAH SUNNY**
NIM : **2421004**
Judul : **PERSEPSI GURU TERHADAP KEBIJAKAN CALISTUNG DAN
PELAKSANAANNYA DI RAM NU GUMAWANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis
tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji 1

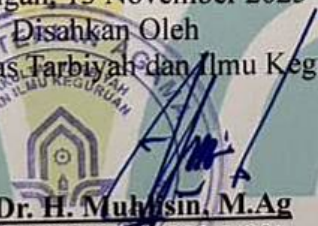
Penguji 2


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 199012022020121008


Irfan Haris, M.Pd
NIP. 198803032025211010

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ro'	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. V okal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ Kaifa

- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْغُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

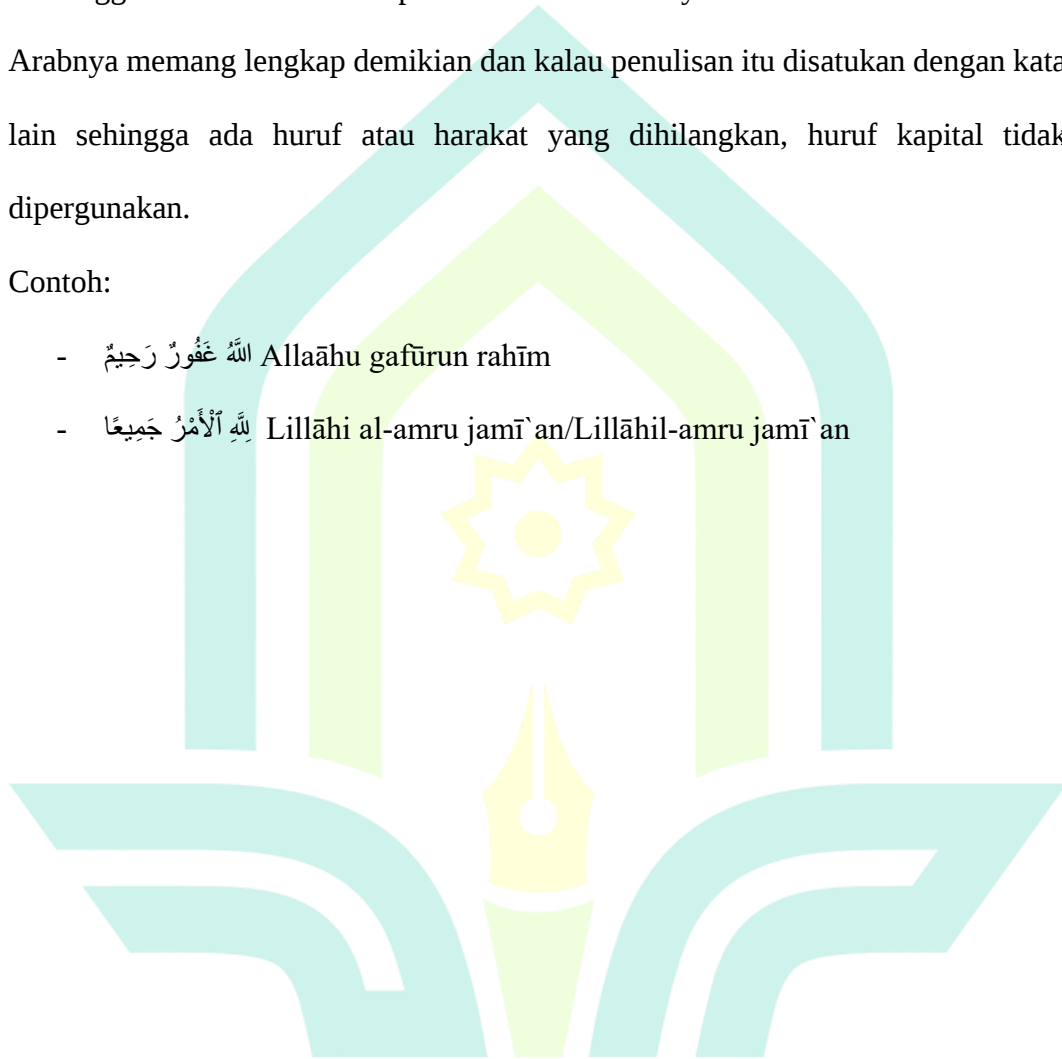
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



MOTO

“Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengikuti perkembangan anak, bukan memaksa melebihi tahapannya.”

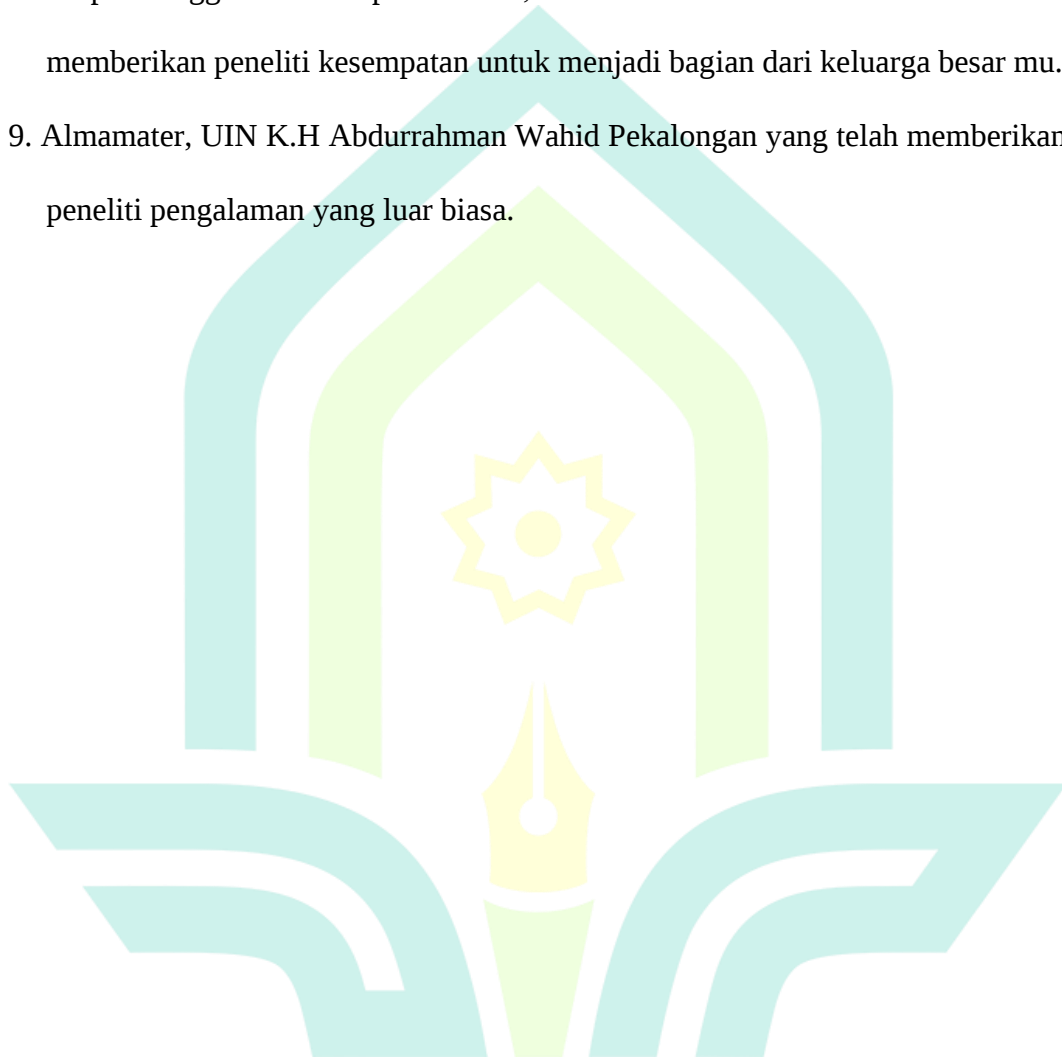
(Jean Piaget)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumil akhir nanti, Aamiin ya rabbal alamin. Dengan bantuan dan support orang – orang tercinta, peneliti akan mempersembahkan skripsi ini kepada

1. Orang tua tersayang. Suprihatnowo dan Anny Sawelasih yang selalu memberikan peneliti kasih sayang dan semangat dalam mengerjakan skripsi. Serta, tempat ternyaman peneliti untuk berkeluh kesah. Terima kasih telah menjadi alasan terkuat peneliti untuk terus semangat dalam berjuang.
2. Kakak tersayang, Fairuz Athaullah Sunny yang memberikan peneliti candaan dikala lelah sehingga penulis menemukan alasan untuk segera bangkit kembali.
3. Adik tersayang, Faradisa Athaullah Sunny yang senyumannya selalu memberikan peneliti harapan untuk terus maju.
4. Keluarga besar RA Muslimat NU Gumawang yang dengan senang hati memberikan peneliti kesempatan dan bantuannya untuk melakukan penelitian di RAM NU Gumawang.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi yang selalu sabar dalam membimbing peneliti serta selalu memberikan suport dan masukan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam hidup peneliti.

6. Teman curhat, mba Zidny Afnika Maula dan mba Nabila Fitriyani. Terimakasih telah menjadi teman ternyaman peneliti untuk berkeluh kesah.
7. Teman-teman PIAUD angkatan 2021 yang telah menjadi teman dalam perjalanan perkuliahan peneliti.
8. Tempat tinggal ketika perkuliahan, Asrama An-Nur terima kasih telah memberikan peneliti kesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga besar mu.
9. Almamater, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan peneliti pengalaman yang luar biasa.



ABSTRAK

Fatimah Athaullah Sunny. 2025 “persepsi guru terhadap kebijakan calistung dan pelaksanaannya di RAM NU Gumawang”. Skripsi program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **M. Adin Setyawan, M.Psi.**

Kata kunci: Persepsi, kebijakan calistung, pelaksanaan calistung.

Penerapan kegiatan calistung untuk Anak Usia Dini sampai saat ini masih menjadi kontroversi dikalangan masyarakat. Sebagian berpendapat bahwa calistung perlu diajarkan pada Anak Usia Dini. Sedangkan, sebagian lainnya berpendapat bahwa kegiatan calistung belum perlu untuk diajarkan pada Anak Usia Dini yang masih pada tahap bermain. Guru RAM NU Gumawang berupaya agar kegiatan calistung mengikuti kebijakan yang berlaku serta tidak mengabaikan harapan dan kemauan orang tua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk Anak Usia Dini ? (2) Bagaimana Persepsi guru RAM NU Gumawang mengenai kebijakan pemerintah terkait calistung? (3).Bagaimana proses pembelajaran calistung di RAM NU Gumawang ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk AUD, Mengetahui persepsi guru RAM NU Gumawang mengenai kebijakan pemerintah terkait calistung dan mengetahui penerapan kegiatan calistung di RAM NU Gumawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian Fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Selain itu, Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan Reduksi data, Display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi diantara para guru RAM NU Gumawang. Sebagian guru telah memahami kebijakan-kebijakan dasar mengenai calistung. Sedangkan, sebagian guru lainnya belum memahaminya. mereka masih mengandalkan Kepala Sekolah atau guru senior lainnya terkait arahan dalam pelaksanaan pembelajaran calistung. Sedangkan untuk pelaksanaannya guru masih mengandalkan arahan dari Kepala Sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi guru terhadap kebijakan calistung dan pelaksanaannya di RAM NU Gumawang” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. M. Adin Setyawan, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berkenan dalam memberikan

Ilmunya kepada peneliti pada masa perkuliahan, serta seluruh Civitas Akademis yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik kepada peneliti.

7. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Gumawang dan Ibu Ani Rahmana Marwati selaku wali kelas B4 serta para guru RA Mulimat NU Gumawang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dalam perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Demikian, kata pengantar dari skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam setiap kegiatan kita dan selalu diiringi dengan ridho-Nya. Amin ya Robbal Alamin.

Pekalongan, 19 September 2025



Fatimah Athaullah Sunny

NIM. 2421004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Konsep Persepsi	8
2.1.2 Definisi Guru PAUD	13
2.1.3 Definisi Persepsi Guru PAUD	14
2.1.4 Kebijakan Pemerintah	15
2.2 Kajian peneltian yang relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data	37
3.3.1 Sumber Data Primer	37
3.3.2 Sumber Data Sekunder	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Observasi	38

3.4.2 Wawancara	38
3.4.3 Bahan tertulis / Dokumentasi	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.5.1 Triangulasi sumber	39
3.5.2 Triangulasi teknik	40
3.5.3 Triangulasi waktu	40
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Reduksi Data	41
3.6.2 Display Data	41
3.6.3 Verifikasi data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Profil RAM NU Gumawang.....	43
4.1.2 Analisis kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk Anak Usia Dini	46
4.1.3 Analisis persepsi guru RAM NU Gumawang terhadap kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk Anak Usia Dini	55
4.1.4 Analisis proses pelaksanaan pengajaran calistung untuk Anak Usia Dini di RAM NU Gumawang	126
4.2 Pembahasan.....	143
4.2.1 Persepsi guru terhadap kebijakan calistung	143
4.2.2 Pelaksanaan calistung di RA Muslimat NU Gumawang	150
BAB V PENUTUP	157
5.1 Simpulan	157
5.2 Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	161
Lampiran	165

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berpikir.....	35
------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Foto wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Gumawang	188
Foto wawancara dengan Ibu Siti Aminah,M.Pd selaku Wali kelas A4 RA Muslimat NU Gumawang	188
Foto wawancara dengan Ibu Fatkhurrahmah, S.Pd selaku Wali kelas A2 RA Muslimat NU Gumawang	189
Foto wawancara dengan Ibu Ani Rahmana Marwati selaku Wali kelas B4 RA Muslimat NU Gumawang.....	189
Foto wawancara dengan Ibu Risalatul Muawannah selaku Wali kelas B2 RA Muslimat NU Gumawang	190
Foto anak kelas B4 membuat kolase tulisan “Donat” menggunakan kerikil	191
Foto Wali kelas B4 menjelaskan kegiatan pada tanggal 19 Agustus 2025	191
Foto hasil kerja anak kelas B4 mewarnai dan menulis kata “Donat”	191
Foto Anak kelas B4 bermain balok	192
Foto permainan huruf	192
Foto permainan puzzle angka 1 – 15.....	193
Foto wali kelas B4 mengenalkan huruf S-E-L-A-S-A.....	193
Foto wali kelas B4 membacakan buku pilar karakter 9	194

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	166
Lampiran 2 Surat telah melakukan penelitian	167
Lampiran 3 Deskripsi Kebijakan Calistung untuk Anak Usia Dini	168
Lampiran 4 Lembar Wawancara	172
Lampiran 5 Lembar Validasi Dosen Ahli	179
Lampiran 6 RPPM Kelas B4.....	181
Lampiran 7 RPPH Kelas B4	182
Lampiran 8 Catatan Anekdote Anak kelas B4.....	183
Lampiran 9 Lembar Observasi	184
Lampiran 10 Dokumentasi kegiatan penelitian	188
Lampiran 11 Lembar Dokumen	195
Lampiran 12 Transkrip Observasi Kepala Sekolah	196
Lampiran 13 Transkrip Observasi Wali kelas A2	201
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	206
Lampiran 15 Transkrip wawancara wali kelas A4.....	210
Lampiran 16 Transkrip Wawancara wali kelas A2	216
Lampiran 17 Transkrip Wawancara Wali kelas B4	221
Lampiran 18 Transkrip Wawancara wali kelas B2	227
Lampiran 19 Transkrip Dokumen.....	236

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga yang berperan penting dalam memberikan stimulasi yang tepat bagi proses berkembangnya Anak. Hal ini telah tertulis pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, yang berbunyi: “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.” PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Bullah et al., 2024:1). Undang-Undang tersebut memberikan amanat bahwa lembaga pembelajaran pada jenjang PAUD merupakan sebuah lembaga yang mendidik Anak berusia 0 – 6 tahun serta mempunyai tujuan yang terencana dan bersifat holistik dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dibutuhkan oleh anak. Golden Age atau istilah yang digunakan untuk Anak Usia Dini, masa ini merupakan masa keemasan yang dialami oleh setiap manusia serta Anak akan mengalami pertumbuhkembangan yang pesat pada masa ini. Oleh karena itu, Anak membutuhkan stimulus untuk menunjang berbagai aspek, seperti Nilai Agama dan Moral (NAM), Fisik-Motorik (FM), Kognitif, Bahasa, Seni, dan Sosial-Emosional (Rijkiyani et al., 2022).

Salah satu Aspek penting dalam memberikan stimulasi untuk Anak adalah aspek bahasa. Aspek bahasa berhubungan dengan kemahiran pada kemampuan calistung. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait calistung, salah satunya sebagaimana tercantum dalam PP No. 17 Tahun 2010 terkait Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 69 ayat 5, yang menyebutkan bahwa: “Penerimaan siswa baru (SD) tidak didasari pada tes calistung” Hal ini berdasarkan pemahaman bahwa kegiatan pembelajaran pada jenjang sebelumnya (PAUD) seharusnya lebih menekankan pada aktivitas yang bertujuan untuk latihan pengembangan motorik, sosem, dan seni. Anak Usia Dini yang sudah mendapatkan pembelajaran calistung secara berlebihan atau dipaksa, maka anak akan mengalami tekanan akademik yang nantinya akan berdampak pada ketidaksukaan anak pada kegiatan calistung dimasa yang akan datang (Rachman, 2019).

Untuk mengatasi tekanan akademik yang berdampak pada psikologis anak, pembelajaran di PAUD hendaknya dilakukan dengan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan tentunya anak menyukai metode tersebut. Sebagaimana kebijakan pemerintah yang menegaskan bahwa salah satu pendekatan yang hendaknya diterapkan oleh guru agar pembelajaran tidak membosankan bagi AUD adalah melalui kegiatan bermain (Kemdikbud, 2019). Kegiatan ini merupakan pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran Anak Usia Dini, terutama dalam pengenalan calistung untuk AUD.

Namun pada kenyataannya, pengajaran calistung untuk AUD menimbulkan kontroversi. Lutfatulatifah & Yuliyanto (2017) mengungkapkan bahwa banyak orang yang berpendapat anak usia dini yang cerdas adalah anak yang mahir dalam calistung. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa sekolah dasar yang masih menerapkan tes calistung sebagai syarat masuk SD, sehingga lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak jarang menerapkan pembelajaran calistung untuk AUD. Akibatnya, fitrah anak yang seharusnya bermain sambil belajar menjadi terenggut karena diterapkannya pembelajaran calistung. Bahkan, disebagian lembaga PAUD, kegiatan inti yang mendominasi pembelajaran anak adalah dengan diberikan lembar kerja, sehingga akan menuntut anak untuk dapat calistung.

Pendidik mempunyai pengaruh besar dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif. Kebijakan pemerintah terkait pembelajaran calistung yang diterapkan di PAUD bertujuan untuk memberikan peraturan mengenai konsep pembelajaran anak terutama mengenai calistung serta memastikan bahwa pembelajaran di PAUD sudah sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat perbedaan persepsi dikalangan guru. Perbedaan pemahaman ini dapat memberikan pengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui mengenai persepsi guru dalam memahami kebijakan pemerintah terhadap calistung untuk Anak Usia Dini.

RAM NU Gumawang adalah tempat yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian. Terdapat faktor yang menjadi pertimbangan

peneliti dalam memilih tempat tersebut menjadi tempat penelitian diantaranya adalah para guru RAM NU Gumawang yang mengeluhkan terkait tes calistung yang menjadi prasyarat masuk SD. Sehingga, para guru RAM NU Gumawang berusaha agar Anak tersebut menjadi memahami terkait pembelajaran calistung. Berdasarkan pemaparan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd selaku Kepala Sekolah RAM NU Gumawang menyatakan bahwa terdapat 5 Sekolah Dasar yang masih menerapkan tes calistung.

Berdasarkan hal tersebut, terjadi ketimpangan antara kebijakan pemerintah dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, Pemahaman guru diperlukan dalam memahami konteks calistung untuk Anak Usia Dini. Dari pernyataan tersebut. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI GURU TERHADAP KEBIJAKAN CALISTUNG DAN PELAKSANAANNYA DI RAM NU GUMAWANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Latar belakang yang telah tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian SD yang masih menerapkan tes calistung dalam penerimaan calon peserta didik baru.
2. Asumsi masyarakat terkait memahami pentingnya pembelajaran calistung untuk Anak Usia Dini.
3. Terdapat sebagian lembaga PAUD yang kegiatannya masih didominasi oleh lembar kerja.

4. Terdapat persepsi yang berbeda antar guru terkait memahami tentang kebijakan pemerintah dengan pelaksanaannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembatasan masalah dalam penelitian ini membahas terkait ruang lingkup bagaimana pemahaman guru RAM NU Gumawang dalam memahami kebijakan pemerintah tentang calistung di PAUD yang mencakup pemahaman, sikap guru dalam memahami kebijakan tersebut, faktor kendala, faktor pendukung, persepsi yang berbeda antar guru terkait memahami tentang kebijakan pemerintah dengan pelaksanaannya. serta Implementasi guru RAM NU Gumawang dalam melaksanakan atau tidaknya kebijakan tersebut

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk Anak Usia Dini ?
2. Bagaimana Persepsi guru RAM NU Gumawang mengenai kebijakan pemerintah terkait calistung ?
3. Bagaimana proses pembelajaran calistung di RAM NU Gumawang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan pemerintah mengenai calistung untuk Anak Usia Dini.

2. Untuk mendeskripsikan Persepsi guru mengenai kebijakan pemerintah terkait calistung.
3. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran calistung di RAM NU Gumawang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu untuk memberikan informasi terkait kebijakan pemerintah dalam kegiatan calistung untuk Anak Usia Dini serta pandangan guru RAM NU Gumawang dalam memahami kebijakan tersebut.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai persepsi guru terkait kebijakan pemerintah dalam kegiatan calistung untuk AUD serta dapat memberikan pemahaman terkait calistung untuk anak usia dini kepada peneliti.

b. Bagi Ram NU Gumawang

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu untuk memberikan sumbangsih pengetahuan terhadap para guru RAM NU Gumawang atas berkenannya sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian

c. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait kebijakan pemerintah dalam pembelajaran calistung untuk Anak Usia Dini kepada para pembaca.

d. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang PIAUD.

e. Bagi guru

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kebijakan pemerintah terkait calistung serta dapat menjadikan pengenalan calistung yang lebih baik dikemudian hari.

f. Bagi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ke-PIAUD-an terutama pada bidang calistung.

BAB V

PENUTUP

5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kebijakan pemerintah mengenai kegiatan pembelajaran calistung di PAUD. Terdapat berbagai kebijakan pemerintah yang mengatur tentang pembelajaran calistung di PAUD, diantaranya UU no. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan status hukum PAUD, PP no. 57 Tahun 2021 pasal 5 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan terkait aspek-aspek yang dibutuhkan Anak Usia Dini terutama aspek yang berhubungan dengan pengenalan praliterasi dan numerasi, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang pendidikan dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pasal 5 ayat 4 yang menjelaskan terkait STPPA yang Anak butuhkan termasuk STPPA dalam pengenalan calistung Anak, serta Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.

5.1.2 Persepsi guru terhadap kebijakan calistung di RA Muslimat NU Gumawang. Sebagian guru telah memahami kebijakan-kebijakan dasar mengenai calistung. Sedangkan, sebagian guru lainnya belum memahaminya. mereka masih mengandalkan Kepala Sekolah atau guru senior lainnya terkait arahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki guru. Selain itu terdapat peraturan yang baru ditetapkan, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah No.10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sementara itu, pemahaman dari sebagian guru RA Muslimat NU Gumawang mengenai kebijakan-kebijakan dasar menyatakan bahwa mereka setuju dan mampu untuk menjelaskan terkait pembelajaran yang dibutuhkan oleh Anak dalam menunjang pertumbuhkembangannya, bahkan sebagian guru menganggap bahwa kebijakan-kebijakan yang ditanyakan oleh peneliti dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru PAUD agar tidak menerapkan pembelajaran calistung yang terlalu formal untuk Anak Usia Dini. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru RA Muslimat NU Gumawang memberikan respon positif terhadap eksistensi kebijakan-kebijakan calistung untuk PAUD. Sementara itu, Faktor pendukung yang diperoleh peneliti dalam persepsi guru terhadap kebijakan calistung dan pelaksanaannya di RA Muslimat NU Gumawang. yaitu, guru mendukung peraturan ini dengan

mendapatkan akses informasi untuk menghadiri Sosialisasi, BIMTEK dan Rapat guru yang menyampaikan terkait kebijakan – kebijakan dasar yang berkaitan dengan calistung.

5.1.3 Pelaksanaan kebijakan calistung di RA Muslimat NU Gumawang, berdasarkan hasil wawancara mendapatkan hasil bahwa dalam pelaksanaan pengenalan calistung di RA Muslimat NU Gumawang sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. yakni, para guru memasukkan unsur bermain pada kegiatan pembelajaran yang mereka siapkan. Seperti contoh, pada setiap kegiatan pembukaan di setiap kelas guru dan Anak-anak menyanyikan lagu “tepuk jari 1, tepuk jari 2, tepuk jari 3, tepuk jari 4 tepuk jari 5 berbunyi semua ayo kawan duduk manis marilah berdoa.” Lalu, kegiatan berikutnya Anak-anak dikenalkan literasi dan numerasi melalui mengenalkan hari, tanggal, bulan dan tahun dan walikelas menuliskannya di papan tulis. Masuk kepada kegiatan inti. adapun, Untuk kelas B4 terdapat 3 kegiatan inti. Kegiatan pertama, membuat kolase tulisan “donat” dengan menggunakan kerikil, kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik halus Anak dalam menyusun kerikil yang sesuai dengan tulisan “donat” secara tidak langsung mengenalkan Anak pada huruf. Lalu, kegiatan selanjutnya menggambar dan mewarnai donat di buku gambar, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat otot jari-jemari dalam melatih motorik halus anak dalam memegang crayon. Sedangkan, kegiatan terakhir menyusun balok. Kegiatan ini

bertujuan untuk melatih kreativitas anak dan untuk melatih motorik halus anak dalam mengenggam suatu benda.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru disarankan untuk membatasi penggunaan lembar kerja atau *worksheet* dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga Anak tidak merasa tertekan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. serta, memberikan sosialisasi kepada wali murid terkait pentingnya pembelajaran calistung yang menyenangkan untuk Anak Usia Dini.

5.2.2 Bagi Sekolah sebaiknya mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan tahap - tahap pertumbuhan dan perkembangan Anak.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak guru PAUD agar dapat menelaah terkait persepsi guru terhadap kebijakan calistung sehingga dapat menciptakan lembaga PAUD yang menerapkan pembelajaran calistung yang sesuai dengan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Motoric*, 4(1), 154–160. <https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1039>
- Asnah, A. (2019). Profil Guru Dalam Konteks Profesional. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 7(01), 1–15. <http://dx.doi.org/10.24952/di.v7i01.1801>
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan multidisipliner*. CV Pena Persada.
- Bullah, M. T., Hulukati, W., & Zubaidi, M. (2024). *Persepsi Guru TK dan SD Terhadap Pelaksanaan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan di Kota Gorontalo*. Asosiasi riset ilmu pendidikan indonesia. 1(4), 1-22. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v1i4.39>
- Destian, R., Yahya, M. A., & Akhmansyah, M. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji dan Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asy'ari Serta Relevansinya dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(1), 1-26. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i1.263>
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*. 5(1), 15-29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Fuady, I., Arifin, H., & Kuswarno, E. (2017). Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. 21(1), 88-101.
- Hardani, N. H. Auliya, Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Anggraena, Y., & Saad, Y. (2025). *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan* (Edisi Revisi Ke-2). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Mei 2024.

Hermanu, I. (2024). *Teori kebijakan publik*. litnus.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Keputusan Menteri Agama Kurikulum Raudhatul Athfal*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan. (2019). *Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat kementerian pendidikan dan kebudayaan No. 69 tahun 2019 tentang laboratorium pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat*. Dirjen Paud Dikmas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 14.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Kismartini. (2019). *buku ajar analisis kebijakan publik*. Undip press Semarang

Laely, K., & Subiyanto, S. (2021). Implementasi Scientific Approach dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2114–2123. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.730>

Lutfatulatifah, L., & Yuliyanto, S. W. (2017). Persepsi Guru tentang Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1), 77-81, <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2766>

- Nuraini, N., Amelia, A. R., & Lyesmaya, D. (2021). Analisis Persepsi Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. 7(1). 32-36. <https://doi.org/10.32534/jps.v7i1.1941>
- Nisa, A. H., Hasna, H., Yarni, L., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). Persepsi Pendahuluan Metode. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 2(4). 213-226. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>
- Nurzamsinar, Sudirman, & Astrina, W. (2023). *Persepsi Guru Fiqih Tentang Konsep Merdeka Belajar Pada Kelas X Di Man 2 Polewali Mandar Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar*. Inspiratif Pendidikan,
- Wada, N. F. H. Pertiwi, A., Hasiolan, N. M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, D., Puspitaningrum, D. J., Ifadah, N. E., & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. Presiden Republik Indonesia
- Rachman, Y. A. (2019). Mengkaji Ulang Kebijakan Calistung Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*. 2 (1). 14-22.
- Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia dini Learning of “Calistung” (Reading, Writing, and Calculating) For Early Childhood. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Rahayu, R., & Wibowo, E. (2018). *Persepsi dan sikap bahasa masyarakat Lampung Selatan terhadap penggunaan bahasa Indonesia di harian Lampung Post*. Tuah Talino.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*. 6(3). 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Rika Widianita, D. (2023). Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 67 tahun 2023 At - Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Riswan. (2022). *Persepsi Guru Terhadap Penerapan Konsep Calistung (Baca, Tulis, Hitung) di TK Ar- Raudhah Desa Kace Timur, Kec. Mendo Barat dan TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang Desa Tua Tunu, Kec. Gerunggang*. 1(2), 14–21.

Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Aksara Timur.

Saputra, N. I., Ngasmawi, M., Yuswanto, D. T., Roesli, R., Mintarsih, R., & Siagian, N. (2022). *pedoman peran desa dalam penyelenggaraan PAUD*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Suprpto, A. A. (2013). Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, dan Berhitung. *Modul Kuliah Program Studi PGSD FKIP Universitas Jambi*, 53–61.

Tarigan, A. A., Humaira, A., Siregar, E. J., Lubis, F. A., Khairuman, M. F., & Nasution, I. (2024). Persepsi Guru Terhadap Perkembangan Akademik Secara Berkelanjutan. *Jurnal inovasi ilmu pendidikan*. 2(1). 1-10. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2954>

Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. H. C., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*. CV Patra Media Grafindo Bandung.

